JDSP
Jurnal Data Science Penusa

Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pengacara Dengan Metode SAW

Riyan Nahampun[1)*], R. Mahdalena Simanjorang[2)]
[1,2)] STMIK Pelita Nusantara
[1,2,)] riyannahampun00@gmail.com, relimamahdalenasimanjorang@yahoo.co.id

Received: 19 Agustus 2024 Accepted: 20 Oktober 2024 Published: 27 Desember 2024
Pp. 657-666

OPEN ACCESS

***Penulis Koresponden**

Kata Kunci: Bahasa Pemrograman PHP, Metode SAW, MySQL, Pengacara Sistem Pendukung Keputusan
JDSP: Jurnal Data Science Penusa is licensed under a Creative Commons AttributionNonCommercial 4.0 International (CC BY-NC 4.0).

Abstrak : Abstrak : Kemajuan teknologi informasi semakin berkembang dalam segala aspek kehidupan yang pada penerapannya dapat mempermudah pekerjaan manusia. teknolgi kini telah meramba hampir disetiap bidang, baik di kehidupan sehari-hari maupun di biadang pekerjan manusia peranan teknologi dalam berbagai aspek kegiatan yang dapat dipahami karena sebuah teknologi dapat mempermudah penyelesaian suatu masalah dengan menggunakan sistem mengunakan sistem pendukung keputusan (spk). kantor hukum si.gi.t adalah salah kantor organisasi yang juga visi dan misinya yaitu memperjuangkan, menegakkan, menggapai keadilan, dengan landasan moral, etika dan integritas. hal ini dapat dicapai melalui peningkatan profesi, tujuan agar para penasehat hukum mempunyai kemampuan dalam menghadapi tantangan hukum serta mampu bersaing dengan pengacara asing yang mendominasi kanca bisnis dan hukum internasional. adapun permasalahan yang ditemukan dalam penilaian kinerja pengacara adalah belum adanya sistem yang lebih mendukung yang di gunakan dalam penilaian kinerja pengacara, sehingga sangat sulit menentukan penilian kinerja pengacara. oleh karena itu sangat di perlukan sebuah aplikasi atau sistem yaitu dengan bantuan sitem pendukung keputusan. penelitian ini menggunakan metode saw. dengan menerapkan semua langkah langkah metode saw didapatkan hasil nilai tertinggi yaitu dengan alternatif v3 dengan nilai 88. penelitian ini dirancang dengan menggunakan bahasa. pemrograman PHP dengan database mysql.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi semakin berkembang dalam segala aspek kehidupan yang pada penerapannya dapat mempermudah pekerjaan manusia. Teknolgi kini telah meramba hampir disetiap bidang, baik di kehidupan sehari-hari maupun di biadang pekerjan manusia. Peranan teknologi dalam berbagai aspek kegiatan yang dapat dipahami karena sebuah teknologi dapat mempermudah penyelesaian suatu masalah dengan menggunakan sistem komputer, terutama dalam mengunakan sistem pendukung keputusan (SPK). Kantor hukum si.gi.t adalah salah kantor organisasi yang juga visi dan misinya yaitu memperjuangkan, menegakkan, menggapai keadilan, dengan landasan moral, etika dan integritas. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan profesi, tujuan agar para penasehat hukum mempunyai kemampuan dalam menghadapi tantangan hukum serta mampu bersaing dengan pengacara asing yang mendominasi kanca bisnis dan hukum internasional.

Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penilaian kinerja pengacara adalah belum adanya sistem yang lebih mendukung yang di gunakan dalam penilaian kinerja pengacara, sehingga sangat sulit menentukan penilian kinerja pengacara. Oleh karena itu sangat di perlukan sebuah aplikasi atau sistem yaitu dengan bantuan Sitem Pendukung Keputusan. Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah implementasi satu sistem yang dipakai untuk dapat membantu seseorang pemimpin dalam mengambil keputusan (Alwendi, Dewi, 2020). Sistem yang terkomputerisasi interaktif yang digunakan untuk mengeambil keputusan dengan menggunakan model dan data untuk memperbaiki masalah yang semi terstruktur dan tidak terstruktur (Limbong eta al, 2020). Sistem yang berbasis komputer yang dapat memiliki alternatif dalam suatu keputusan untuk menangani dan mempermudah manajemen dalam beberapa masalah terstruktur maupun dengan memakai model data tidak terstruktur (Sari, 2020). Salah satu metode sistem pendukung keputusan adalah SAW. Saw (Simple Additve Weighting) adalah metode suatu penjumlahan terpusat pada suatu bobot

dengan mencari nilai pada setiap kinerja yang alternatifnya pada setiap bobot yang ditentukan. Saw telah digunakan untuk sistem pendukung keputusan dalam penilaian karyawan dengan menerapkan metode saw (Cahyani Budihartanti, 2019). Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja karyawan dengan metode saw (Ersa Febriani, Muhamad Muslih, 2021). Sistem pendukung keputusan penilaian karyawan terbaik menggunakan metode saw (Revan Julian,2019). Berdasarkan latar belakang diatas,maka penulis tertarik membuat judul penelitian ini adalah "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pengacara Dengan Metode SAW".

TINJAUAN LITERATUR

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN

Sistem pendukung keputusan yaitu suatu sistem interaktif yang mendukung keputusan dalam proses pengambilan keputusan melalui alternatif -alternatif yang diperoleh dari hasil pengolahan data, informasi dan rancangan model. Sistem pendukung keputusan adalah suatu gabungan antara sumber-sumber kecerdasan individu dengan kemampuan komponen untuk memperbaiki kualitas keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem informasi berbasis komputer untuk manejemen pengambilan keputusan yang menangani masalah-masalah semi struktur (Angelin & Astuti, 2018)

PENGACARA

Pengacara adalah suatu profesi yang yang memberikan layanan atau jasa hukum. Seorang pengacara bisa memberikan konsultasi hukum atau sampai membela terdakwa dipengadilan.

Pengacara juga bisa memberikan bantuan hukum untuk banyak orang, tak hanya pada klien kaya, pengacara perlu juga memberikan bantuan hukum pada orang yang tidak mampu secara gratis. Ini menjadi salah satu alasan yang mungkin mendorong seorang menjadi pengacara. Pengacara orang yang bekerja pada suatu kantor hukum yang berada pada perintah atasan dan berhak mendapatkan jaminan serta hadiah.

METODE SAW

Simple additive weighting adalah salah satu algoritma yang digunakan ada sistem pengmbilan keputusan. Konsep dasar algoritma SAW yaitu mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja di setiap alternatif pada semua atribut. Algoritma SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan algoritma SAW ini hanya menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan algoritma apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Ahmad, Kurniawan,& Indra, 2020).

UNIFED MODELLING LANGGUAGE (UML)

Unifed Modelling Langguage (UML) adalah bahasa visual yang digunakan untuk memodelkan, mengkomunikasikakn dan menjelaskan sebuah sistem dengan cara menggunakan sebuah diagram-diagram dan juga teks pendukung. Untuk membuat teknologi software atau perangkat lunak maka diperlukan UML yang merupakan bahasa yang dipakai untuk memodelkan software atau perangkat lunak tersebut dan juga diperlukan stardarisasi dengan tujuan agar orang dibelahan negara juga bisa mengerti dengan pemodelan dari perangkat lunak tersebut (Mesran et al,2019).

Diagram Unified Model Language (UML) yaitu use case diagram berfungsi untuk mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan system informasi yang akan dibangun, dan dapat menggambarkan fungsi apa saja yang ada pada sebuah system informasi(Julianto & Setiawan, 2019)

Use Case Diagram

Menurut (Helsalia et al,2021) use case merupaakn diagram yang berfungsi untuk megurutkan interaksi yang saling terikat antara sebuah sistem dengan aktor.

PHP

Menurut tim EMS dalam (Hermiati, Asnawati, & Kanedi, 2021) PHP merupakan salah satu pelengkap HTML yang memungkinkan kita untuk membuat aplikasi dinamis sehingga memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data.

Menurut Murya dalam (Adrianto & Wahyuni,2021) salah satu bahasa pemrograman yang membolehkan kita untuk merancang tampilan web bersifat dinamis adalah PHP. Database yang biasa dipakai bersamaan dengan PHP adalah MySQL.

MySQL

Menurut (Widiyanto, 2022) software sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang mutihead dan multiuser merupakan pengertian dari MySQL.

Menurut (Hermiati et al,2021) adanya beberapa kelebihan dari MySQL yaitu:

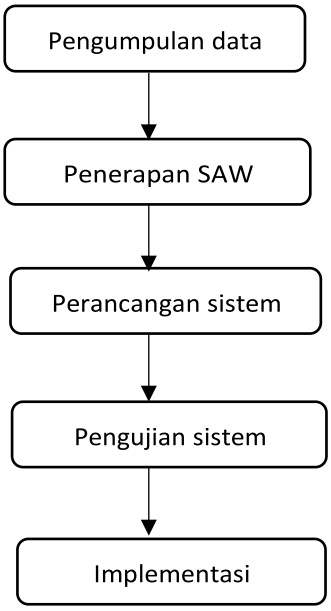
1. Efisien dan praktik dalam penggunaannya

2. Pendukungnya berbagai macam bahasa data base server MySQL sehingga bisa memberikan pesan eror dalam berbagai macam bahasa
3. Bisa membuat tabel yang dengan ukuran yang sangat besar
4. Tidak berbayar karena MySQL bersifat open source

METODE PENELITIAN

KERANGKA KERJA PENELITIAN

Pada kerangka kerja penelitian Sistem Pendukung Keputusan karyawan terbaik dengan menggunakan metode saw akan dirancang sebuah tahapan-tahapan yang membantu menyelesaikan permasalahan penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penerapan metode SAW, perancangan sistem, pengujian sistem, dan implementasi sistem. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan penulis didalam menyelesaikan penelitian ini.



Gambar 1 Kerangka Kerja Penelitian

URAIAN KERANGKA KERJA

Uraian kerangka kerja ini berisi uraian yang lebih rinci mengenai tahapan-tahapan penelitian berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan sebelumnya. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut: 1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini para peneliti memperkirakan dan menjabarkan permasalahan yang terjadi dalam menganalisa sistem kerja pengacara. Adapun permasalahan yang ditemukan dalam penilaian kinerja pengacara yaitu belum adanya sistem yang mendukung untuk digunakan dalam penilian kinerja pengacara, sehingga sangat sulit menentukan penilaian kinerja pengacra. Oleh kerena itu sangat diperlukan sebuah sistem atau aplikasih yaitu dengan bantuan Sistem Pendukung Keputusan.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian dan membangun sistem. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengumpulan data pendukung yang dapat membantu meningkatkan keakuratan data. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di Kantor SI,GI,T. Adapun data yang diperoleh merupkan data pengacara atau karyawan tahun 2023-2024. b. Interview (wawancara)

Tehnik pengumpulan data dengan wawancara yaitu, pengumpulan data dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan bapak Felix Dicson Lumbang Tobing selaku kepala staf dikantor Hukum SI.GI.T.

c. Study Pustaka

Study pustaka yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mempelajari serta mengolah bahan penelitian.

3. Penerapan Metode SAW

Pada tahapan ini dilakukan penerapan metode SAW untuk menjelaskan permasalahan. Dengan menerapkan sebuah langka-langkah metode SAW yang dimulai dari penentuan kriteria, mentukan bobot alternatif pada setiap kriteria, membuat matriks berdasarkan kriteria, dan melakukan normalisasi berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut.

4. Perancangan Sistem

Pada tahapan ini penulis memberikan gambaran mengenai sebuah sistem untuk analisa kinerja pengacara yang akan diusulkan. Perancangan sistem terdiri dari perancangan diagram use case yang masing masing berdasarkan skenario, diagram aktivitas untuk menggambarkan aktivitas sistem data, dan diagram kelas untuk menggambarkan kegiatan design antarmuka yang akan dibangun.

5. Pengujian Sistem

Pada tahapan ini peneliti akan membuat serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengevaluasi sistem dalam lingkup keseluruhan. Tujuan utama adalah memastikan bahwa sistem dapat beroperasi sesuai dengan persyaratan dan harapan yang telah ditetapkan.

6. Implemenstasi

Pada tahap ini merupakan pengimplementasian dari hasil analisa dan perancangan sistem, yang mana data akan diproses kedalam sistem, untuk mengetahui apakah sistem berjalan dengan lancar dan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

PEMBAHASAN ANALISA

Analisa dapat didefinisikan sebagai suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunan untuk dikaji lebih lanjut.

Dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kantor Hukum SI,GI,T dan Rekan telah mengumpukan seluruh data yang dibutuhkan. Data yang telah diperoleh langsung dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka yang dilakukan peneliti secara bertahap untuk mendapatkan data yang sesuai survei yang dilakukan langsung di lapangan, dan kemudian diolah agar mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. **ANALISA DATA**

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bahwa peneliti melakukan penelitian di Kantor Hukum SI,GI,T dan Rekan. Setelah peneliti melakukan penelitian yang dilakukan secara langsung dilapangan, dan telah mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam point-point penelitian. Dalam Penilaian Kinerja Pengacara pada Kantor Hukum SI,GI,T dan Rekan. yang cukup memiliki masalah dalam penilaian kinerja Pengacara masih menggunakan sistem manual yaitu penilaian kinerja Pengacara mengadakan rapat dengan manajemen dan pimpinan untuk data kinerja Pengacara. Data-data yang telah didapat peneliti terbagi menjadi dua bentuk data yaitu: a. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh di Kantor Hukum SI,GI,T dan Rekan.. Peneliti melakukan analisa berdasarkan kriteria-kriteria Pengacara yang akan dipilih menjadi penilaian-penilaian kinerja Pengacara berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data Primer untuk mendukung penelitian ini sebagai berikut:

1. Data-data Pengacara yang aktif dalam melakukan pengambilan sampel pada Pengacara dan kehadiran Pengacara
2. Perangkat Keras, peneliti megoptimalkan perangkat keras yang dimiliki oleh pihak Kantor Hukum SI,GI,T dan Rekan.
3. Perangkat Lunak, peneliti menggunakan Operating Windows 7, sedangkan untuk database peneliti menggunakan MySQL. b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendukung penelitian. Data sekunder yang telah ada diperoleh dari hasil studi pustaka yang diambil dari berbagai buku dan jurnal. Data sekunder yang berhasil dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini yaitu:

1. Materi Pemograman MySQLyang berkaitan dengan pembuatan aplikasi.
2. Teori-teori yang berkaitan dan mendukung kemudian menggabungkan hubungan antara variabel yang terlibat didalamnya. Penelitian ini mengutamakan analisa pada data-data numerik.

ANALISA METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Dalam membangun sistem pendukung keputusan ini akan menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW). Metode Simple Additive Weighting (SAW) juga disebut dengan istilah metode penjumlahan terbobot, dalam Metode Simple Additive Weighting (SAW) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (x) ke dalam suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua rating elternatif yang ada.

1. Kriteria

Dalam Metode Simple Additive Weighting (SAW) terdapat kriteria yang dibutuhkan untuk menentukan Kinerja Pengacara. Adapun kriteria yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria

Kode	Kriteria	Atribut	Bobot
K01	Loyalitas	Benefit	55
K02	Kedisiplinan	Benefit	30
K03	Tanggung jawab	Cost	15

BOBOT

Pada masing-masing kriteria tersebut akan ditentukan bobot untuk masing- masing kriteria memiliki jumlah yang berbeda. Berikut adalah tabel bobot untuk masing-masing kriteria.

Tabel 2 Bobot Kriteria

Kriteria	Keterangan	Crips	Nilai
K01	Loyalitas	Kurang	5
		Cukup	15
		Sedang	25
		Tinggi	55
K02	Kedisiplinan	Kurang	20
		Cukup	30
		Tinggi	50
K03	Tanggung jawab	Rendah	5
		Cukup	20
		Baik	30
		Excelent	45

Contoh Kasus

Dari sejumlah Pengacara di Kantor Hukum SI,GI,T dan Rekan., hanya diambil tiga orang sebagai sebagai contoh untuk penerapan metode Simple Additive Weighting (SAW) dalam penilaian kinerja Pengacara. Nilai dari setiap Pengacara tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Data Nilai Pengacara

NIK	Nama	Nilai		
		(K01)	(K02)	(K03)
GRM00001	Justus Simamora	Kurang	Tinggi	Baik
GRM00002	Reza	Cukup	Kurang	Baik
GRM00003	Jesika Siallagan	Sedang	Cukup	Cukup

Berdasarkan langkah-langkah penilaian kinerja pengacara dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW), maka dilakukan sebagai berikut:

1. Memberikan nilai setiap alternatif (Ai) pada setiap ktiteria (Cj) yang sudah ditentukan a. Nilai Loyalitas

Tabel 4 Nilai Loyalitas

Nama Pengacara	Crips	Nilai
Justus Simamora	Kurang	5
Reza	Cukup	15
Jesika Siallagan	Sedang	25

b. Nilai Kedisiplinan

Tabel 5 Nilai Kedisiplinan

Nama Pengacara	Crips	Nilai
Justus Simamora	Tinggi	50
Reza	Kurang	20
Jesika Siallagan	Cukup	30

c. Nilai Tanggung Jawab

Tabel 6 Nilai Tanggung Jawab

Nama Pengacara	Crips	Nilai
Justus Simamora	Baik	30
Reza	Baik	30
Jesika Siallagan	Cukup	20

2. Rating Kecocokan Alternatif

Tabel berikut menunjukkan rating kecocokan dari setiap alternatif pada setiap kriteria.

Tabel 7 Rating Kecocokan Dari Setiap Alternatif

Alternatif	Kriteria		
	K01	K02	K03
Justus Simamora	5	50	30
Reza	15	20	30
Jesika Siallagan	25	30	20

1. Matriks Keputusan Berdasarkan Kriteria

Dari tabel rating kecocokan alternatif maka diubah kedalam matriks keputusan X yaitu seperti berikut:

$$X = \begin{Bmatrix} 5 & 50 & 30 \\ 15 & 20 & 30 \\ 25 & 30 & 20 \end{Bmatrix}$$

2. Menormalisasikan matriks X menjadi matriks R berdasarkan persamaan.

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{X_{ij}}{Max\ X_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ keuntungan\ (benefit) \\ \dfrac{Min\ X_{ij}}{X_{ij}} & Jika\ j\ adalah\ atribut\ biaya\ (cost) \end{cases}$$

Keterangan:

Rij = nilai rating kinerja normalisasi
Xij = nilai atribut yang dimiliki dariu setiap kriteria
MinXij = nilai terkecil dari setiap kriteria
Max Xij = nilai terbesar setiap kriteria
Benefit = nilai terbesar adalah terbaik
Cost = nilai terkecil adalah terbaik

Normaliasisi untuk kriteria dapat dilihat seperti berikut ini. a.

Untuk Kriteria Loyalitas (K01)

$$r1,2\frac{5}{Max\{25\}} = \frac{5}{25} = 0.2$$

$$r2,2\frac{15}{Max\{25\}} = \frac{15}{25} = 0.6$$

$$r3,2\frac{25}{Max\{25\}} = \frac{25}{25} = 1$$

b. Untuk Kriteria Kedisiplinan (K02)

$$r1,3\frac{50}{Max\{50\}} = \frac{50}{50} = 1$$

$$r2,3\frac{20}{Max\{50\}} = \frac{20}{50} = 0.4$$

$$r3,3\frac{30}{Max\{50\}} = \frac{30}{50} = 0.6$$

c. Untuk Kriteria Tanggug Jawab (K03)

$$r1,4\frac{Min\{20\}}{30} = \frac{20}{30}0.6667$$

$$r2,4\frac{Min\{20\}}{30} = \frac{20}{30}0.6667$$

$$r3,4\frac{Min\{20\}}{20} = \frac{20}{20}1$$

Dari perhitungan diatas didapat nilaimatriks normalisasi. Nilai tersebut akan dibuatkedalam matriks normalisasi.

matriks normalisasi:

$$\begin{Bmatrix} 0.2 & 1 & 0.6667 \\ X = 0.6 & 0.4 & \\ 1 & 0.6 & 1 \end{Bmatrix} \quad 0.6667$$

Tabel Keterangan Nilai Kelayakan Metode SAW

Tabel ini menjelaskan nilai perhitungan hasil akhir Metode SAW dari penjumlahan normalisasi dari nilai bobot pada setiap kriteria.

Tabel 8 Nilai Kelayakan Kinerja Pengacara

No	Nilai	Kategori
1	80 – 100	Layak

2	1 – 79	Tidak Layak

Perankingan

Dan selanjutnya dibuat perkalian matriks W * R dan penjumlahan hasil perkalian untuk memperoleh alternatif terbaik dengan melakukan perangkingan nilai terbesar sebagai berikut :

$$V_i = \sum_{j=1}^{n} w_j \, r_{ij}$$

Keterangan :

Vi = rangking untuk setiap alternatif wj = nilai bobot dari setiap kriteria rij = nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai W merupakan nilai yang sudah ditentukan yaitu Vektor bobot : W = [55; 30; 15]
dan
Perhitungannya adalah sebagai berikut ini

V1 = (55x0.2)+ (30x1)+(15x0.6)
= 11+ 30+ 10 = 51

V2 = (55x0.6)+(30x0.14)+(15x0.6)
= 33+14+10
= 57

V3 = (55x1)+(30x0.6)+(15x1)
= 55+18+15
= 88

Dari hasil perkalian matriks W * R yang didapat, maka didapat hasil akhir nilai keputusan yaitu sebagai berikut:

Tabel 9 Nilai Hasil Perangkingan

No	Alternatif	Hasil Perangkingan
1	Justus Simamora	51
2	Reza	57
3	Jesika Siallagan	88

Setelah melakukan proses perangkingan, maka diantara V1, V2 , dan V3 yang mendapatkan nilai terbesar yaitu V3, karena terlihat pada tabel batasan nilai kelayakan kinerja pengacara bahwa nilai akhir perhitungan metode SAW yang layak harus mencapai 80 sehingga kinerja yang dianggap layak yang terpilih yaitu V3 Jesika Siallagan yang memiliki nilai perhitungan akhir lebih dari 80 yaitu 88.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian permasalahan dan pembahasan pada bab sebelumnya , maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah dengan penerapan metode SAW didapatkan hasil penilaian kinerja pengacara, perancangan dan pembuatan sistem berbasis website dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan MySQL sebagai database nya, penilaian bobot yang berbeda menghasilkan keputusan yang berbeda

REFERENCES

Amida, S. N., & Kristiana, T. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Dengan Menggunakan Metode Topsis. JSAI (Journal Scientific and Applied https://doi.org/10.36085/jsai.v2i3.415 Informatics), 2(3), 193–201.

Anto, A. G., Mustafidah, H., & Suyadi, A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting) di Universitas Muhammadiyah Purwokerto (Decision. Juita, 3(1), 193–200.

Badaruddin, M. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menerapkan Kombinasi Metode Simple Additive Weighting (SAW) dengan Rank Order Centroid (ROC). Jurnal Media Informatika Budidarma, 3(4), 366. https://doi.org/10.30865/mib.v3i4.1508

Febriani, E., & Muslih, M. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw). Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika (SISMATIK), 36–42.

Hardy, M., Sihombing, H., & Saragih, S. (2021). Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja perawat menggunakan metode saw (simple additive weighting) (studi kasus: rs.columbia asia). Journal of Information Technology and Accounting, http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JITA/

Pertiwi, C., & Dianan, A. (2020). Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Karyawan Terbaik Menggunakan Metode AHP Dan SAW. Jurnal Budi Luhur Informatika Tecnology, https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/bit 17(1), 23–30.

Rahayu, M. I., & Putri, A. R. D. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Kontrak Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 10(1), 25–34. https://doi.org/10.58761/jurtikstmikbandung.v10i1.129

Rahayu, S., & Sindar, A. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting. Jurnal Ilmu 19 Komputer Dan Informatika, 2(2), 103–112. https://doi.org/10.54082/jiki.28

Sumarto, T. A., & Sihotang, F. P. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Pegawai Magang Bakti. Jurnal Teknologi Sistem Informasi, 2(2), 187–199. https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i2.1377

Toresa, D., Ahmad Zamsuri, Yogi Yunefri, & Nurfika Sari. (2022). Penerapan Metode Saw Dalam Pemilihan Pegawai Berprestasi Berdasarkan Evaluasi Kinerja Berbasis Kepada Sistem Pendukung Keputusan. SATIN - Sains Dan Teknologi Informasi, 8(1), 92–105. https://doi.org/10.33372/stn.v8i1.770